

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Fasilitas ruang yang dibutuhkan penyandang tuna netra pada area stasioner dan area pergerakan pada Panti Sosial Bina Netra Sadewa berdasarkan analisis pada (BAB IV), dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi penyandang tuna netra di Panti Sosial Bina Netra Sadewa Yogyakarta.

Penyandang tuna netra yang menjadi warga binaan PSBN masuk dengan terseleksi sesuai kriteria yang telah ditentukan dan mampu menyesuaikan diri dengan melakukan aktifitas sesuai fasilitas yang ada.

Kondisi warga binaan yang buta total lebih banyak, sedangkan yang *'parsial / low vision'* berjumlah lebih sedikit. Kebutuhan fasilitas yang buta total akan lebih diprioritaskan dibandingkan yang *low vision*. Dengan kata lain warga binaan yang *low vision* akan lebih bisa menyesuaikan diri dengan fasilitas yang telah disediakan berdasarkan kebutuhan fasilitas area stasioner dan area pergerakan warga binaan yang buta total.

2. aktifitas tunanetra pada area stasioner dan area pergerakan di PSBN Yogyakarta berdasarkan ruang.

Aktifitas sehari-hari penyandang tuna netra membutuhkan pegangan tangan pada dinding ruangan sesuai prioritas ruang antara lain ruang makan dan dapur untuk pergerakan dari ruang makan dan dapur, kamar mandi pada area

perpustakaan, ruang aula, ruang massage. Hal tersebut menunjukkan setiap aktifitas pergerakan disuatu ruangan membutuhkan pegangan tangan pada dinding.

Aktifitas berjalan di dalam ruangan dan dilingkungan Panti, membutuhkan alat bantu khusus, yang antara lain : tongkat, pegangan tangan pada dinding, Tanda (huruf braille) sebagai petunjuk ruang, lantai tekstur sebagai petunjuk jalan (*guiding block*), bunyi-bunyian sebagai penanda keberadaan disuatu lokasi.

3. fasilitas tunanetra pada area stasioner dan area pergerakan di PSBN Yogyakarta berdasarkan ruang.

Kebutuhan fasilitas pada area stasioner yang belum terpenuhi antara lain tempat peralatan mandi, wastafel, closet duduk, bak cuci, stop kran, penutup makanan, rak di tempat tidur, tempat tongkat, tempat untuk menaruh minyak dan bedak pada waktu memijat, kekurangan jumlah rak buku. Sedangkan pada area pergerakan yang belum terpenuhi antara lain penanda ruang, pegangan tangan pada dinding.

B. SARAN

Fasilitas khusus penyandang tuna netra seperti tongkat, pegangan tangan pada dinding, tanda (huruf braille) sebagai petunjuk ruang, lantai tekstur sebagai petunjuk jalan (*guiding block*), bunyi-bunyian sebagai penanda keberadaan disuatu lokasi. Sebaiknya disediakan untuk memperlancar dan mempermudah dalam beraktifitas.

Fasilitas pada area stasioner dan pergerakan di beberapa ruang yang belum terpenuhi sebaiknya disediakan guna mempermudah penyandang tuna netra beraktifitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ching, DK, 1987, *Interior Design Illustrated*. Van Nostrand Reinhold Company. New York.
- Ganong, William F. 1995, *Fisiologi Kedokteran*. Terjemahan dr. M. Djauhari Widjajakusumah. Jakarta, edisi 17.
- Gulö,W, 2003. *Metodologi penelitian*. Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia No.468, 1998,*Persyaratan Teknis Aksesibilitas pada Bangunan Umum & Lingkungan* (Jakarta: Departemen Pekerjaan Umum dan Lingkungan.
- Kleeman, Walter B, Jr.1981. *The Challenge of interior Design*. Van Nostrand Reinhold Company. New York.
- Lantrip, David B., 1993, *Environmental Constraint of Human Movement : A Case Study of The Effect on Office Worker Environmental Satisfaction and Self-rate Productivity*, Dissertation for Doctor of Philosophy, Ann Arbor : The University of Michigan.
- Maulana,Ahmad.dkk, 2003, *Kamus Ilmiah Poppuler*.Absolut.Yogyakarta.
- McCormick EJ., Sanders MS. 1982. *Human Factor in Engineering and Design*. Tata McGraw-Hill Publishing Company Ltd. New Delhi.
- Neufret, Ernest, 1975, *Arsitek Data*, terjemahan Nur Syamsu Amril, Erlangga, Jakarta.
- Santoso ,Gempur, 2004, *Ergonomi Manusia Peralatan dan Lingkungan*. Prestasi Pustaka, Phubliser, Jakarta.
- Strauss,A & Corbin,J, 1990, *Dasar- Dasar Penelitian Kualitatif* (Grounded Theory Method: Prosedures, Canons, and Evaluative Criteria). Qualitative Sociology. Forthcoming.
- Suharsini, Arikunto, 1998, *Prosedur Penelitian*,Renika Cipta, Jakarta.
- Suptandar, Pamudji., 1982, *Interior Design*, Fakultas Tehnik Universitas Trisakti, Jakarta.
- Wignjosoebroto, Sritomo 1995,*Ergonomi Gerak dan Waktu*, Guna Widya, Jakarta.

Woodson, Wesley E. 1981. *Human Factors Design Handbook*. McGraw-Hill Book Company. New York.

Pustaka Elektronik.

1. Daryanto. 15 Oktober 2005. *AGUS PUTRANTO Mengharap Kesamaan Hak Penyandang Cacat*. www.minggupagi.com.
2. Jernigan, Kenneth. 1999. *Blindness: That's How It Is At The Top Of The Stairs*. National Federation of The Blind. Microsoft Internet Explorer.
3. Microsoft ® Encarta ® Reference Library 2005. *Blindness*. © 1993-2004 Microsoft Corporation.
4. Tarsidi Didi. 24 Juli 2005. *Menjadi Tunanetra Bukan Halangan*. Republika online.
5. Perusahaan Telepon Genggam Italia TIM. April 2002. *Memfasilitasi Orang Buta*. www.gatra.com.

